

Lampiran 1

FOTO KEGIATAN



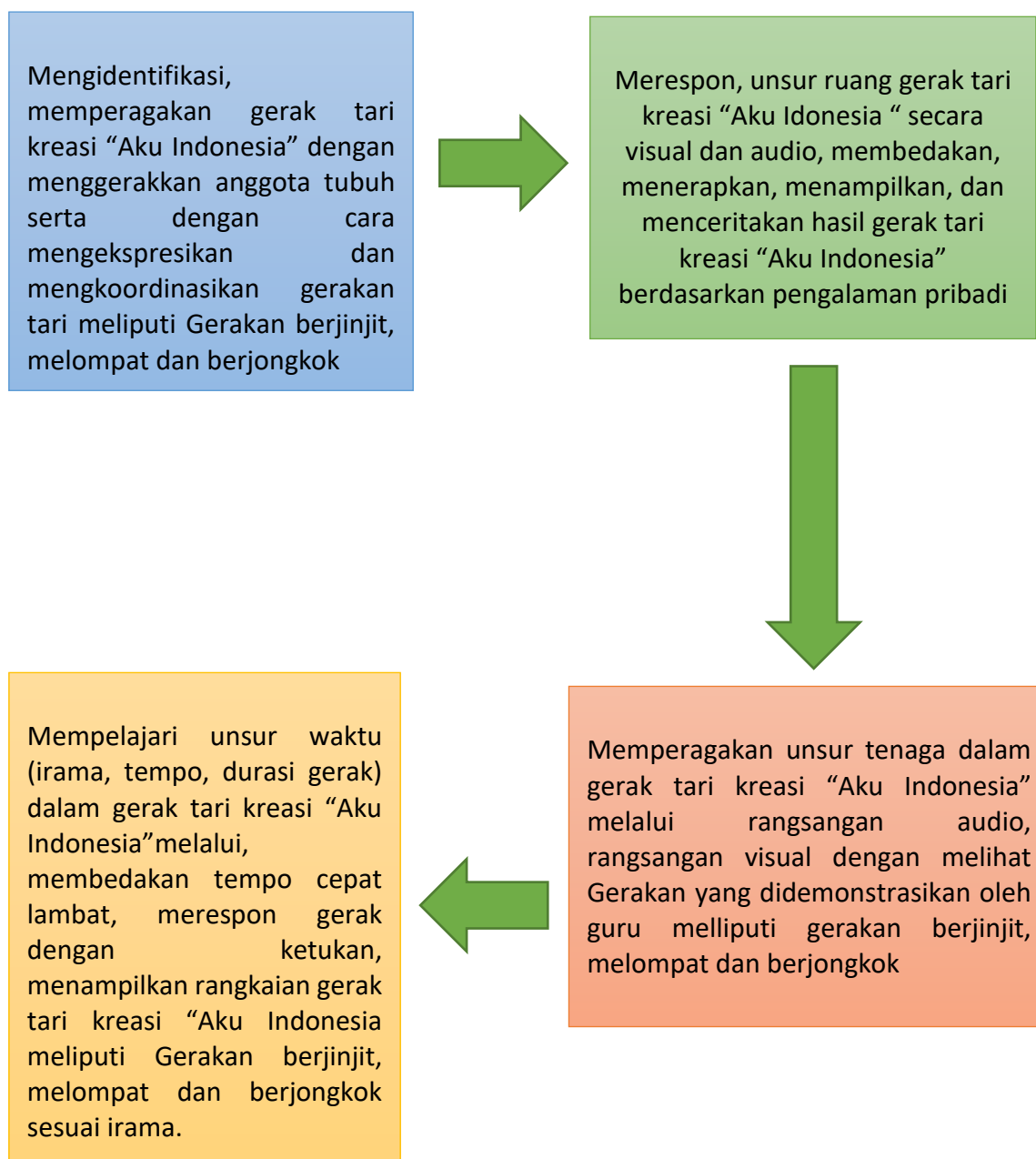
Gerakan berjinjit



Gerakan melompat



Gerakan berjongkok

Lampiran 2**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI TARI FASE A
SLB CAHAYA JAYA**

Lampiran 3

MODUL AJAR SENI TARI FASE A SLB CAHAYA JAYA

IDENTITAS MODUL AJAR

Penyusun	: Shinta Indrawati
Instansi	: SLB Cahaya Jaya
Jenjang	: SDLB
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Fase	: A
Kelas /Semester	: V(lima) / Ganjil
Elemen	: Mengalami
Alokasi Waktu	: 2 X 30 menit (2JP) / pertemuan
Metode Pembelajaran	: Problem Based Learning
Model Pembelajaran	: Demonstrasi dan Drill

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri : Siswa menunjukkan sikap mandiri dalam belajar

Bernalar Kritis : Memproses informasi dan menghasilkan gagasan

PROFIL PESERTA DIDIK

Profil Siswa ini diperoleh melalui asesmen diagnostik. Secara umum siswa memiliki hambatan intelektual disertai hambatan dalam interaksi sosial, gangguan konsentrasi. Siswa belum mampu melakukan gerakan-gerakan yang berkaitan dengan motorik kasar meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu mengenal dan memahami gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan tidak berpindah dan berpindah tempat dalam kehidupan sehari-hari (sesuai dengan kemampuan) menggunakan tempo, irama dan kode ketukan, sebagai media komunikasi secara berulang-ulang dengan bimbingan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mengenal dan memahami bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia”
- Siswa mampu melakukan gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
- Siswa mampu melakukan gerak tari kreasi “Aku Indonesia” yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok
- Siswa mampu melakukan gerak tari kreasi “Aku Indonesia” sesuai dengan irama

SARANA DAN PRASARANA

- Simpai / holahoop
- Speaker
- Flaskdisk
- LKPD

LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Pembelajaran**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Siswa berdoa dengan bimbingan guru.
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan “tarian kreasi apa ini ?”, “menggunakan alat apakah tarian ini ?”
- Guru menyampaikan pembelajaran hari ini tentang ragam gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/ holahoop.
- Guru menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran yaitu siswa mampu mengenal , memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/ holahoop

➤ **Kegiatan Inti**

Pertemuan Pertama

- **Orientasi Masalah**
 1. Siswa mengenal tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
 2. Siswa mengenal 4 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
 3. Siswa memahami 4 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop dengan irama
- **Mengorganisasikan Pembelajaran**
 1. Siswa menyimak 4 ragam gerakan tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
 2. Siswa menyimak ketukan irama 4 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
- **Penyelidikan & menyajikan karya**
 1. Siswa menyimak tiap ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diperagakan oleh guru.
 2. Siswa mengidentifikasi irama tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
 3. Siswa menirukan 4 ragam bentuk gerakan tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diiringi musik

Pertemuan Kedua

- **Orientasi Masalah**

1. Siswa mengenal tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop.
2. Siswa mengenal dan memahami 4 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop yang telah diajarkan sebelumnya.
3. Siswa mengenal 4 ragam bentuk baru gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop yang telah diajarkan sebelumnya.
4. Siswa memahami 4 ragam bentuk baru gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop dengan irama

- **Mengorganisasikan Pembelajaran**

1. Siswa menyimak 4 ragam bentuk baru gerakan tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
2. Siswa menyimak ketukan irama 4 ragam bentuk baru gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop

- **Penyelidikan & menyajikan karya**

1. Siswa menyimak tiap ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diperagakan oleh guru.
2. Siswa mengidentifikasi irama tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
3. Siswa menirukan 4 ragam bentuk baru gerakan tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diiringi musik

Pertemuan Ketiga dan Keempat

- **Orientasi Masalah**

1. Siswa mengenal tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
2. Siswa mengenal 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
3. Siswa memahami 8 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop dengan irama

- **Mengorganisasikan Pembelajaran**

1. Siswa menyimak 8 ragam gerakan tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
2. Siswa menyimak ketukan irama 8 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop

- **Penyelidikan & menyajikan karya**

1. Siswa latihan berulang-ulang tiap 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diiringi musik

Pertemuan Kelima

- **Orientasi Masalah**

1. Siswa mengenal tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
2. Siswa mengenal 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop

3. Siswa memahami 8 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop dengan irama

- **Mengorganisasikan Pembelajaran**

1. Siswa melakukan evaluasi 4 ragam gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop

- **Penyelidikan & menyajikan karya**

1. Siswa ditugaskan kedepan untuk dievaluasi dengan mempraktikkan tiap 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diiringi musik.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan : ”apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?” dan “hari ini kita belajar tentang apa?”
- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya dan memberikan tugas agar dirumah peserta didik mempelajari dan menghafalkan gerakan yang telah diajarkan
- Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

ASESMEN PEMBELAJARAN

Penilaian menggunakan asesment formatif secara tertulis dan unjuk kerja

REFLEKSI PEMBELAJARAN


Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan memberi skor (terlampir)

DAFTAR LAMPIRAN

- Materi Pembelajaran
- LKPD
- Pedoman penskoran asesment

Mengetahui,

Kepala SLB B&C Cahaya Jaya



(Miarsih, S. Pd.)
NIP. 196708241991032007

Jakarta , Nopember 2024

Guru Kelas



Shinta Indrawati

**MODUL AJAR SENI TARI
FASE A
SLB CAHAYA JAYA**

IDENTITAS MODUL AJAR

Penyusun	: Shinta Indrawati
Instansi	: SLB Cahaya Jaya
Jenjang	: SDLB
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Fase	: A
Kelas /Semester	: V(lima) / Ganjil
Elemen	: Mengalami
Alokasi Waktu	: 2 X 30 menit (2JP) / pertemuan
Metode Pembelajaran	: Problem Based Learning
Model Pembelajaran	: Demonstrasi dan Drill

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Mandiri : Siswa menunjukkan sikap mandiri dalam belajar

Bernalar Kritis : Memproses informasi dan menghasilkan gagasan

PROFIL PESERTA DIDIK

Profil siswa ini diperoleh melalui asesmen diagnostik. Secara umum siswa memiliki hambatan intelektual disertai hambatan dalam interaksi sosial, gangguan konsentrasi. Siswa belum mampu melakukan gerakan-gerakan yang berkaitan dengan motorik kasar meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu mengenal dan memahami gerak bagian-bagian anggota tubuh dengan tidak berpindah dan berpindah tempat dalam kehidupan sehari-hari (sesuai dengan kemampuan) menggunakan tempo, irama dan kode ketukan, sebagai media komunikasi secara berulang-ulang dengan bimbingan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mengenal dan memahami bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia”
- Siswa mampu melakukan gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/ holahoop
- Siswa mampu melakukan gerak tari kreasi “Aku Indonesia” yang meliputi Gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok
- Siswa mampu melakukan gerak tari kreasi “Aku Indonesia” sesuai dengan irama

SARANA DAN PRASARANA

- Simpai / holahoop
- Speaker
- Flakdisk
- LKPD

LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Pembelajaran**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Siswa berdoa dengan bimbingan guru.
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan “tarian kreasi apa ini ?”, “menggunakan alat apakah tarian ini ?”
- Guru menyampaikan pembelajaran hari ini tentang ragam gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/ holahoop.
- Guru menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran yaitu siswa mampu mengenal , memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/ holahoop

➤ **Kegiatan Inti**

Pertemuan Pertama dan Kedua

- **Orientasi Masalah**
 1. Siswa mengenal tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
 2. Siswa mengenal 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
 3. Siswa memahami 8 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop dengan irama
- **Mengorganisasikan Pembelajaran**
 1. Siswa menyimak 8 ragam gerakan tari tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
 2. Siswa menyimak ketukan irama 8 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop
- **Penyelidikan & menyajikan karya**
 1. Siswa latihan berulang-ulang tiap 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diiringi musik

Pertemuan Ketiga

- **Orientasi Masalah**
 1. Siswa mengenal tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop
 2. Siswa mengenal 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai/holahoop

3. Siswa memahami 8 ragam bentuk gerak tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop dengan irama

- **Mengorganisasikan Pembelajaran**

1. Siswa melakukan evaluasi 4 ragam gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop

- **Penyelidikan & menyajikan karya**

1. Siswa ditugaskan kedepan untuk dievaluasi dengan mempraktikkan tiap 8 ragam bentuk gerakan tari kreasi “Aku Indonesia” menggunakan simpai / holahoop yang diiringi musik.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan : ”apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?” dan “hari ini kita belajar tentang apa?”
- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya dan memberikan tugas agar dirumah peserta didik mempelajari dan menghafalkan gerakan yang telah diajarkan
- Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

ASESMEN PEMBELAJARAN

Penilaian menggunakan asesment formatif secara tertulis dan unjuk kerja

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan memberi skor (terlampir)


DAFTAR LAMPIRAN

- Materi Pembelajaran
- LKPD
- Pedoman penskoran asesment

Jakarta , Nopember 2024

Mengetahui,

Kepala SLB B&C Cahaya Jaya



(Miarsih, S. Pd.)
NIP. 196708241991032007

Guru Kelas



Shinta Indrawati

Lampiran 4

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Tabel.1 Rencana Pertemuan Dalam Tahap Perencanaan
Tari Kreasi "Aku Indonesia"

Pertemuan Ke-1		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan pengenalan gerak tari kreasi "Aku Indonesia", alat simpai / holahoop serta cara penggunaannya 2. Mendemonstrasikan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok 3. Siswa diminta meniru dan mempraktikkan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)
Pertemuan Ke -2		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)

Pertemuan Ke-2		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
	<p>2. Mendemonstrasikan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok</p> <p>3. Siswa diminta meniru dan mempraktikkan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok.</p>	
Pertemuan Ke-3		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Mengulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)
Pertemuan Ke-4		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Mengulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)

Pertemuan Ke 5		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Melakukan evaluasi gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan

Tabel. 2. Perencanaan Pertemuan Siklus I Tari Kreasi "Aku Indonesia"

Pertemuan Ke-1		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan pengenalan gerak tari kreasi "Aku Indonesia", alat simpai / holahoop serta cara penggunaannya 2. Mendemonstrasikan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok 3. Siswa diminta meniru dan mempraktikkan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)

Pertemuan Ke-2		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok yang telah diajarkan 2. Mendemonstrasikan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok 3. Siswa diminta meniru dan mempraktikkan 4 ragam gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop, meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)
Pertemuan Ke-3		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Mengulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan Latihan (drill)

Pertemuan Ke-4		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Mengulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)
Pertemuan Ke 5		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Melakukan evaluasi gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan

Tabel. 3. Perencanaan Pertemuan Siklus II Tari Kreasi "Aku Indonesia"

Pertemuan Ke-1		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Mengulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)

Pertemuan Ke -2		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Mengulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat , dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan • Latihan (drill)
Pertemuan Ke-3		
Aspek Motorik Kasar	Kegiatan Pembelajaran	Strategi
Berjinjit, melompat dan berjongkok	Melakukan evaluasi gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" secara keseluruhan meliputi gerakan berjinjit, melompat, dan berjongkok	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi • Penugasan

Lampiran 5

PROFIL SISWA

Siswa Y :

Y adalah siswa perempuan dengan usia 12 tahun, sifatnya periang dan ramah terhadap guru, teman ataupun dengan orang sekitarnya. Y dapat berkomunikasi verbal reseptif (memahami komunikasi dan memberikan reaksi) dan ekspresif (menjawab pertanyaan dengan situasional). Y sangat tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan seni baik seni musik, seni rupa ataupun seni tari. Gerakan menari Y sangat baik dan sering diikutsertakan dalam pementasan ataupun lomba menari.

Y memiliki hambatan intelektual ringan sehingga dalam pembelajaran akademik dia kurang dapat mengikuti khususnya pada pelajaran matematika. Jika diberikan tugas pelajaran yang sulit maka dia tidak mau mengerjakan bahkan terkadang meminta agar gurunya mengganti tugasnya selain matematika

Siswa J :

J adalah siswa perempuan dengan usia 11 tahun, sifatnya pemalu tetapi ramah baik terhadap guru dan teman sekelasnya, dengan orang lain dia lebih banyak diam. J dapat berkomunikasi verbal reseptif (memahami komunikasi dan memberikan reaksi) dan ekspresif (menjawab pertanyaan dengan situasional).

J memiliki hambatan intelektual ringan, dalam kegiatan seni tari J mengikuti dengan baik walaupun tidak maksimal . Gerakan menari J kurang optimal seperti pada gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. J merasa takut jika melakukan hal tersebut dengan alasan dia takut jatuh.

Siswa L :

L adalah siswa perempuan dengan usia 12 tahun, sifatnya periang dan ramah terhadap guru, teman ataupun dengan orang sekitarnya. L dapat berkomunikasi verbal reseptif (memahami komunikasi dan memberikan reaksi) dan ekspresif (menjawab

pertanyaan dengan situasional). L sangat tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan seni tari namun ada beberapa gerakan menari L yang kurang dapat dilakukan seperti berjongkok dan berlompat dengan alasan dapat membuat dia lelah.

L memiliki hambatan intelektual ringan sehingga dalam pembelajaran akademik dia kurang dapat mengikuti khususnya pada pelajaran bahasa. Jika diberikan tugas menulis dan membaca maka dia membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyelesaikannya.

Siswa N :

N adalah siswa perempuan dengan usia 12 tahun, sifatnya pendiam tetapi dapat berkomunikasi dua arah dengan bahasa verbal yang baik. N memiliki konsentrasi dan emosi yang dapat terkendali sehingga N dapat dengan mudah menerima tugas yang diberikan guru dengan baik.

N memiliki hambatan intelektual ringan dan kurang menyukai kegiatan pembelajaran yang menggunakan fisik seperti olahraga. N akan dengan semauanya melakukan gerakan olahraga yang diajarkan oleh guru olahraga. Dalam pelajaran seni tari N juga melakukan gerakannya kurang optimal dengan alasan menari membuatnya Lelah dan tidak bersemangat.

Siswa Dv :

Dv adalah siswa laki-laki dengan usia 12 tahun, sifatnya mandiri dan ramah baik terhadap guru, teman ataupun dengan orang sekitarnya. Dv dapat berkomunikasi verbal reseptif (memahami komunikasi dan memberikan reaksi) dan ekspresif (menjawab pertanyaan dengan situasional). Dv sangat tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan fisik seperti olahraga dan seni tari. Gerakan menari Dv cukup baik dan sering diikutsertakan dalam pementasan. Jiwa kemandiriannya sangat baik sehingga dia mampu mengerjakan tugas yang berikan oleh gurunya.

Dv memiliki hambatan intelektual ringan sehingga dalam pembelajaran akademik dia kurang dapat mengikuti khususnya pada pelajaran matematika dia akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugasnya.

Siswa Dk :

Dk adalah siswa laki-laki dengan usia 11 tahun, sifatnya pendiam dan pemalu baik terhadap guru, teman ataupun dengan orang sekitarnya. Dk dapat berkomunikasi dua arah walaupun dengan kosa kata yang terbatas. Dk tidak tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan fisik seperti olahraga dia lebih suka dengan pelajaran menulis ataupun mewarnai.

Dk memiliki hambatan intelektual ringan sehingga dalam pembelajaran akademik dia kurang dapat mengikuti. Dalam kegiatan seni tari. gerakan menari Dk kurang baik apalagi saat melakukan gerakan berjijit, melompat dan berjongkok dia kurang berminat untuk melakukannya dengan alasan khawatir akan terjatuh.

Lampiran 6

**CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA**

Kode : CL01

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Nopember 2024

Tempat : Ruang Ekskul (Aula)

Konteks : Evaluasi kemampuan siswa kelas V dengan hambatan intelektual ringan di SLB Cahaya Jaya

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB adalah pertama kalinya akan dilaksanakan kegiatan penelitian tentang "Peningkatan kemampuan keterampilan motorik kasar melalui gerak tari kreasi bagi siswa dengan hambatan intelektual ringan di SLB Cahaya Jaya Jakarta Utara". Ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok.

Ibu SI mendemonstrasikan beberapa gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok tanpa menggunakan musik ataupun properti dan siswa diminta untuk menirukan. Setelah melakukan beberapa kali latihan maka ibu SI bersama dengan ibu MP melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa dalam mempraktikkan gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Setelah dilakukan evaluasi awal ternyata dari 6 siswa yang mampu melakukan dengan baik hanya 2 siswa, 4 siswa lainnya belum mampu melakukan dengan baik. Ibu SI dan Ibu MP membuat alternatif strategi pembelajaran baru agar siswa mampu melakukan melalui gerakan tari kreasi "Aku Indonesia".

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL02
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Nopember 2024
Tempat : Ruang Ekskul (Aula)
Konteks : Pembelajaran ke-1 pada siklus I

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI mengenalkan simpai/holahoop sebagai properti yang akan digunakan dalam menari. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mengenal, memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop.

Ibu SI mendemonstrasikan 4 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" tanpa menggunakan musik dan siswa diminta untuk menyimak, memahami serta mempraktikkan 4 ragam gerak yang telah diajarkan. Ibu SI dan Ibu MP meminta siswa untuk mempraktikkan 4 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL03
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Nopember 2024
Tempat : Ruang Ekskul (Aula)
Konteks : Pembelajaran ke-2 pada siklus I

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI mengenalkan simpai/holahoop sebagai properti yang akan digunakan dalam menari. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mengenal, memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop.

Ibu SI mendemonstrasikan 4 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan dan menambahkan 4 ragam gerakan yang baru tanpa menggunakan musik dan siswa diminta untuk menyimak, memahami serta mempraktikkan 8 ragam gerak yang telah diajarkan. Ibu SI dan Ibu MP meminta siswa untuk mempraktikkan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL04
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Nopember 2024
Tempat : Ruang Ekskul (Aula)
Konteks : Pembelajaran ke-3 pada siklus I

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mengenal, memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop.

Ibu SI mendemonstrasikan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan menggunakan musik dan siswa diminta untuk mengulang-ulang 8 ragam gerak yang telah diajarkan. Ibu SI dan Ibu MP meminta siswa untuk mempraktikkan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL05
Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Nopember 2024
Tempat : Ruang Ekskul (Aula)
Konteks : Pembelajaran ke-4 pada siklus I

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mengenal, memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop.

Ibu SI mendemonstrasikan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan menggunakan musik dan siswa diminta untuk mengulang-ulang 8 ragam gerak yang telah diajarkan. Ibu SI dan Ibu MP meminta siswa untuk mempraktikkan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL06

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Nopember 2024

Tempat : Ruang Ekskul (Aula)

Konteks : Pembelajaran ke-5 pada siklus I (Evaluasi)

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI mengenalkan simpai/holahoop sebagai properti yang akan digunakan dalam menari. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mengenal, memahami dan mempraktikkan bentuk gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop.

Siswa menulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan menggunakan musik. Ibu SI dan Ibu MP melakukan evaluasi dengan meminta siswa mempraktikkan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

Hasil evaluasi didapat bahwa dari 6 siswa yang ada di kelas V diantaranya 2 siswa mampu melakukan gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok dengan baik dan 4 diantaranya belum mampu melakukan dengan baik. Sehingga Ibu SI dan Ibu MP perlu melanjutkan tambahan kegiatan ke siklus II agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang ditargetkan.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL07
Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Desember 2024
Tempat : Ruang Ekskul (Aula)
Konteks : Pembelajaran ke-1 pada siklus II

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mempraktikkan gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop secara mandiri.

Ibu SI, ibu MP dan siswa mempraktikkan seluruh 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan menggunakan musik dan siswa diminta untuk mengulang-ulang. Ibu SI dan Ibu MP meminta siswa untuk mempraktikkan kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL08
Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Desember 2024
Tempat : Ruang Ekskul (Aula)
Konteks : Pembelajaran ke-2 pada siklus II

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mempraktikkan gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop secara mandiri.

Ibu SI, ibu MP dan siswa mempraktikkan seluruh 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan menggunakan musik dan siswa diminta untuk mengulang-ulang. Ibu SI dan Ibu MP meminta siswa untuk mempraktikkan kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

CATATAN LAPANGAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI TARI KREASI "AKU INDONESIA"
DI SLB CAHAYA JAYA JAKARTA UTARA

Kode : CL09

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Desember 2024

Tempat : Ruang Ekskul (Aula)

Konteks : Pembelajaran ke-3 pada siklus II (Evaluasi)

Deskripsi :

Hari ini pada pukul 10.00 WIB, ibu SI ditemani ibu MP sebagai kolaborator mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran SBdP seni tari. Ibu SI memulai kegiatan dengan memberi salam dan menyapa siswa, berdoa serta mengabsen siswa. Setelah suasana kelas dapat terkondisikan maka ibu SI menyampaikan kegiatan pembelajaran pada hari ini kepada siswa tentang gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok. Ibu SI menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran hari ini agar siswa mampu mempraktikkan gerak tari kreasi "Aku Indonesia" menggunakan simpai/ holahoop secara mandiri.

Siswa menulang-ulang 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" yang telah diajarkan menggunakan musik. Ibu SI dan Ibu MP melakukan evaluasi dengan meminta siswa mempraktikkan 8 ragam gerakan tari kreasi "Aku Indonesia" kedepan kelas satu persatu secara bergantian. Ibu SI dan Ibu MP memberikan penguatan dengan bantuan verbal atau fisik kepada siswa yang belum mampu mempraktikkan ragam gerak sesuai urutan gerakan ataupun belum mampu melakukan secara mandiri.

Hasil evaluasi didapat bahwa terjadi peningkatan terhadap 4 siswa yang sebelumnya tidak mampu melakukan gerakan tari kreasi "Aku indonesia" meliputi gerakan berjinjit, melompat dan berjongkok menjadi mampu melakukan sesuai dengan target tujuan pembelajaran. Ibu SI dan Ibu MP tidak perlu melanjutkan tambahan kegiatan karena kemampuan keterampilan motorik kasar siswa kelas V melalui gerakan tari kreasi telah meningkat dan telah tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai yang ditargetkan.

Lampiran 7

DATA PENELITIAN KEMAMPUAN AWAL

KUALITATIF

Tabel. 4.1 Penilaian Kemampuan Awal Tari Kreasi "Anak Indonesia"

No	Tugas	Siswa					
		Y	J	L	N	Dv	Dk
1	Gerakan berjinjit	TB	BM	BM	BM	TB	BM
2	Gerakan melompat	TB	BM	DB	BM	TB	BM
3	Gerakan berjongkok	DB	BM	BM	BM	DB	BM

Keterangan:

M = Mampu

TB = Tanpa Bantuan

DB = Dengan Bantuan

BM = Belum Mampu

KUANTITATIF

Tabel. 4.2 Penilaian Kemampuan Awal Tari Kreasi "Anak Indonesia"

No	Siswa	Gerakan Berjinjit	Gerakan Melompat	Gerakan Berjongkok	Total Nilai	Nilai Maks	Nilai Akhir	% Nilai	Ketercapaian
1	Y	3	3	2	8	12	60	60%	Sudah
2	J	1	1	1	3	12	25	25%	Belum
3	L	1	2	1	4	12	30	30%	Belum
4	N	1	1	1	3	12	25	25%	Belum
5	Dv	3	3	2	8	12	60	60%	Sudah
6	Dk	1	1	1	3	12	25	25%	Belum
Nilai Rata-rata							37,5	37,5%	

Keterangan :

Nilai 4 = Mandiri

Nilai 3 = Bantuan verbal

Nilai 2 = Bantuan fisik

Nilai 1 = Bantuan fisik dan verbal

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \%$$

Jakarta, 18 Nopember 2024

Kolaborator

Peneliti

Mei Rivai Purba

Shinta Indrawati

DATA PENELITIAN SIKLUS I

KUALITATIF

Tabel. 4.4 Penilaian Kemampuan Tari Kreasi "Anak Indonesia" Siklus I

No	Tugas	Siswa					
		Y	J	L	N	Dv	Dk
1	Gerakan berjinjit	M	DB	DB	DB	M	DB
2	Gerakan melompat	M	DB	DB	BM	TB	BM
3	Gerakan berjongkok	DB	BM	BM	BM	DB	BM

Keterangan:

M = Mampu

TB = Tanpa Bantuan

DB = Dengan Bantuan

BM = Belum Mampu

KUANTITATIF

Tabel. 4.5 Penilaian Kemampuan Tari Kreasi "Anak Indonesia" Siklus I

No	Siswa	Gerakan Berjinjit	Gerakan Melompat	Gerakan Berjongkok	Total Nilai	Nilai Maks	Nilai Akhir	% Nilai	Ketercapaian
1	Y	4	4	2	10	12	83	83%	Sudah
2	J	3	2	1	6	12	50	50%	Belum
3	L	3	2	1	6	12	50	50%	Belum
4	N	3	1	1	5	12	41	41%	Belum
5	Dv	4	3	2	9	12	75	75%	Sudah
6	Dk	2	1	1	4	12	33	33%	Belum
Nilai Rata-rata							55,3	55,3%	

Keterangan :

Nilai 4 = Mandiri

Nilai 3 = Bantuan verbal

Nilai 2 = Bantuan fisik

Nilai 1 = Bantuan fisik dan verbal

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \%$$

Jakarta, 28 Nopember 2024

Kolaborator

Peneliti

Mei Rivai Purba

Shinta Indrawati

DATA PENELITIAN SIKLUS II

KUALITATIF

Tabel. 4.7 Penilaian Kemampuan Tari Kreasi "Anak Indonesia" Siklus II

No	Tugas	Siswa					
		Y	J	L	N	Dv	Dk
1	Gerakan berjinjit	M	M	M	M	M	TB
2	Gerakan melompat	M	TB	M	TB	M	TB
3	Gerakan berjongkok	TB	TB	TB	TB	TB	TB

Keterangan:

M = Mampu

TB = Tanpa Bantuan

DB = Dengan Bantuan

BM = Belum Mampu

KUANTITATIF

Tabel. 4.8 Penilaian Kemampuan Tari Kreasi "Anak Indonesia" Siklus II

No	Siswa	Gerakan Berjinjit	Gerakan Melompat	Gerakan Berjongkok	Total Nilai	Nilai Maks	Nilai Akhir	% Nilai	Ketercapaian
1	Y	4	4	3	11	12	91	91%	Sudah
2	J	4	3	3	10	12	83	83%	Sudah
3	L	4	3	3	10	12	83	83%	Sudah
4	N	4	3	2	9	12	75	75%	Sudah
5	Dv	4	4	3	11	12	91	91%	Sudah
6	Dk	3	3	3	9	12	75	75%	Sudah
Nilai Rata-rata							83	83%	

Keterangan :

Nilai 4 = Mandiri

Nilai 3 = Bantuan verbal

Nilai 2 = Bantuan fisik

Nilai 1 = Bantuan fisik dan verbal

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Prosentase Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \%$$

Jakarta, 5 Desember 2024

Kolaborator

Peneliti

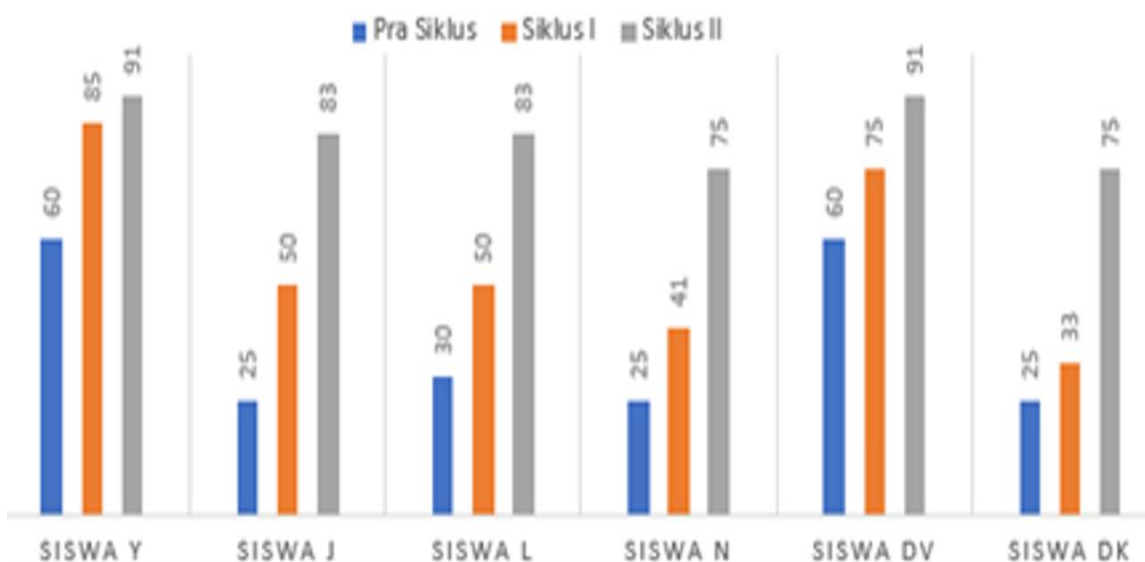
Mei Rivai Purba

Shinta Indrawati

REKAPITULASI DATA PENELITIAN
PRASIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II

Tabel. 4.9 Peningkatan kemampuan keterampilan motorik kasar melalui gerak tari kreasi “Anak Indonesia”

No	Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan	Pra Siklus	Siklus II	Peningkatan
1	Y	60	83	23	60	91	31
2	J	25	50	25	25	83	58
3	L	30	50	20	30	83	53
4	N	25	41	16	25	75	50
5	DV	60	75	15	60	91	31
6	Dk	25	33	8	25	75	50
Prosentase Nilai rata-rata		37,5%	55,3%	17,8%	37,5%	83%	45,5%



Gambar. 4.1 Grafik Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Lampiran 8**INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN AWAL**

Nama Siswa : Y

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit		3		
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok			2	
Jumlah			6	2	
Total Perolehan nilai		8			
Nilai Akhir		60			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Y adalah : } \frac{8}{12} \times 100 = 60$$

Nilai siswa Y telah tercapai karena sama dengan target nilai 60

Nama Siswa : J

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit				1
2	Gerakan melompat				1
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah					3
Total Perolehan nilai		3			
Nilai Akhir		25			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa J adalah : } \frac{3}{12} \times 100 = 25$$

Nilai siswa J tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

Nama Siswa : L

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit				1
2	Gerakan melompat			2	
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah				2	2
Total Perolehan nilai		4			
Nilai Akhir		30			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa L adalah : } \frac{4}{12} \times 100 = 30$$

Nilai siswa L tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

Nama Siswa : N

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit				1
2	Gerakan melompat				1
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah					3
Total Perolehan nilai		3			
Nilai Akhir		25			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa N adalah : } \frac{3}{12} \times 100 = 25$$

Nilai siswa N tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

Nama Siswa : Dv

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit		3		
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok			2	
Jumlah			6	2	
Total Perolehan nilai		8			
Nilai Akhir		60			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Dv adalah : } \frac{8}{12} \times 100 = 60$$

Nilai siswa Dv telah tercapai karena sama dengan target nilai 60

Nama Siswa : Dk

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit				1
2	Gerakan melompat				1
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah					3
Total Perolehan nilai		3			
Nilai Akhir		25			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Dk adalah : } \frac{3}{12} \times 100 = 25$$

Nilai siswa Dk tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN PADA SIKLUS I

Nama Siswa : Y

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat	4			
3	Gerakan berjongkok			2	
Jumlah		8		2	
Total Perolehan nilai		10			
Nilai Akhir		83			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Y adalah : } \frac{10}{12} \times 100 = 83$$

Nilai siswa Y telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : J

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit		3		
2	Gerakan melompat			2	
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah			3	2	1
Total Perolehan nilai		6			
Nilai Akhir		50			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa J adalah : } \frac{6}{12} \times 100 = 50$$

Nilai siswa J tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

Nama Siswa : L

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit		3		
2	Gerakan melompat			2	
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah			3	2	1
Total Perolehan nilai		6			
Nilai Akhir		50			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa L adalah : } \frac{6}{12} \times 100 = 50$$

Nilai siswa L tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

Nama Siswa : N

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit		3		1
2	Gerakan melompat				1
3	Gerakan berjongkok				
Jumlah			3		2
Total Perolehan nilai		5			
Nilai Akhir		41			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa N adalah : } \frac{5}{12} \times 100 = 41$$

Nilai siswa N tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

Nama Siswa : Dv

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok			2	
Jumlah		4	3	2	
Total Perolehan nilai		9			
Nilai Akhir		75			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Dv adalah : } \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Nilai siswa Dv telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : Dk

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit			2	
2	Gerakan melompat				1
3	Gerakan berjongkok				1
Jumlah				2	2
Total Perolehan nilai		4			
Nilai Akhir		33			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Dk adalah : } \frac{4}{12} \times 100 = 33$$

Nilai siswa Dk tidak tercapai karena dibawah dari target nilai 60

INSTRUMEN OBSERVASI KEMAMPUAN PADA SIKLUS II

Nama Siswa : Y

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat	4			
3	Gerakan berjongkok		3		
Jumlah		8	3		
Total Perolehan nilai		11			
Nilai Akhir		91			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Y adalah : } \frac{11}{12} \times 100 = 91$$

Nilai siswa Y telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : J

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok		3		
Jumlah		4	6		
Total Perolehan nilai		10			
Nilai Akhir		83			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa J adalah : } \frac{10}{12} \times 100 = 83$$

Nilai siswa J telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : L

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok		3		
Jumlah		4	6		
Total Perolehan nilai		10			
Nilai Akhir		83			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa L adalah : } \frac{10}{12} \times 100 = 83$$

Nilai siswa L telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : N

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok			2	
Jumlah		4	3	2	
Total Perolehan nilai		9			
Nilai Akhir		75			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa N adalah : } \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Nilai siswa N telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : Dv

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit	4			
2	Gerakan melompat	4			
3	Gerakan berjongkok		3		
Jumlah		8	3		
Total Perolehan nilai		11			
Nilai Akhir		91			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Dv adalah : } \frac{11}{12} \times 100 = 91$$

Nilai siswa Dv telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

Nama Siswa : Dk

No	Kemampuan	Mandiri (4)	Bantuan verbal (3)	Bantuan Fisik (2)	Bantuan Verbal dan Fisik (1)
1	Gerakan berjinjit		3		
2	Gerakan melompat		3		
3	Gerakan berjongkok		3		
Jumlah			9		
Total Perolehan nilai		9			
Nilai Akhir		75			

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Siswa Dk adalah : } \frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Nilai siswa Dk telah tercapai karena diatas dari target nilai 60

**REKAPITULASI NILAI RATA-RATA
PRASIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan	Pra Siklus	Siklus II	Peningkatan
1	Y	60	83	23	60	91	31
2	J	25	50	25	25	83	58
3	L	30	50	20	30	83	53
4	N	25	41	16	25	75	50
5	DV	60	75	15	60	91	31
6	Dk	25	33	8	25	75	50
Nilai rata-rata		37,5	55,3	17,8	37,5	83	45,5

Lampiran 9

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Kemampuan Awal

Tabel 1. Prosentase Data Kemampuan Awal Tari Kreasi "Anak Indonesia"

No	Siswa	Nilai	Presentase Kemampuan	Presentase yang diharapkan	Ketercapaian
1	Y	60	60%	60%	Sudah Tercapai
2	J	25	25%	60%	Belum Tercapai
3	L	30	30%	60%	Belum Tercapai
4	N	25	25%	60%	Belum Tercapai
5	Dv	60	60%	60%	Sudah Tercapai
6	Dk	25	25%	60%	Belum Tercapai
Nilai Rata-rata		37,5	37,5%	60%	Belum Tercapai

Analisis data:

Berdasarkan data kemampuan awal tari kreasi pada tabel 1 menunjukkan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 37,5% yang berarti belum tercapai karena masih di bawah persentase yang diharapkan sebesar 60%.

B. Analisis Data Kemampuan Siklus I

Tabel 2. Prosentase Data Kemampuan Tari Kreasi "Anak Indonesia" Siklus I

No	Siswa	Nilai	Presentase Kemampuan	Presentase yang diharapkan	Ketercapaian
1	Y	83	83%	60%	Sudah Tercapai
2	J	50	50%	60%	Belum Tercapai
3	L	50	50%	60%	Belum Tercapai
4	N	41	41%	60%	Belum Tercapai
5	Dv	75	75%	60%	Sudah Tercapai
6	Dk	33	33%	60%	Belum Tercapai
Nilai Rata-rata		55,3	55,3	60%	Belum Tercapai

Analisis data:

Berdasarkan data kemampuan awal tari kreasi pada tabel 2 menunjukkan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 55,3% yang berarti belum tercapai karena masih di bawah persentase yang diharapkan sebesar 60%.

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan awal dengan Kemampuan Siklus I

No	Siswa	Presentase Kemampuan Awal	Presentase Kemampuan Siklus I	Presentase yang diharapkan	Presentase Peningkatan
1	Y	60%	83%	60%	23%
2	J	25%	50%	60%	25%
3	L	30%	50%	60%	20%
4	N	25%	41%	60%	16%
5	Dv	60%	75%	60%	15%
6	Dk	25%	33%	60%	8%
Nilai Rata-rata		37,5%	55,3%	60%	17,8%

Analisis data:

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan data perbandingan kemampuan awal dengan kemampuan setelah tindakan siklus I. Persentase rata-rata kemampuan terjadi peningkatan sebesar 17,8% dari persentase kemampuan awal 37,5% menjadi 55,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan sebesar 0,7% untuk mencapai rata-rata persentase yang diharapkan sebesar 60%. Sehingga disepakati untuk lanjut ke siklus II.

Kemudian terjadi peningkatan persentase kemampuan siswa Y 23% dari kemampuan awal 60% menjadi 83%. Siswa J mengalami peningkatan 25% dari kemampuan awal 25% menjadi 50%. Siswa L mengalami peningkatan 20% dari kemampuan awal 30% menjadi 50%. Siswa N mengalami peningkatan 16% dari kemampuan awal 25% menjadi 41%. Siswa Dv mengalami peningkatan 15% dari kemampuan awal 60% menjadi 75%. Siswa Dk mengalami peningkatan 8% dari kemampuan awal 25% menjadi 33%.

Peneliti dan kolaborator menyimpulkan beberapa hal yang terjadi selama tindakan siklus I antara lain :

1. Terdapat perbedaan kemampuan awal pada tiap-tiap peserta didik sehingga ketika pembelajaran terdapat siswa yang lamban sehingga kurang mampu melakukan gerakan yang diinstruksikan oleh guru seperti siswa N dan Dk.
2. Kurangnya jadwal waktulatihan sehingga siswa kurang menguasai materi.
3. Peratalatan simpai/ holahoop jumlahnya kurang lengkap untuk menunjang pembelajaran sehingga penggunaannya harus bergantian.
4. Berdasarkan hasil yang belum mencapai target dari penilaian yang ditentukan maka peneliti dan kolaborator sepakat untuk melanjutkan ke siklus II.

A. Analisis Data Kemampuan Siklus II

Tabel 4. Prosentase Data Kemampuan Tari Kreasi "Anak Indonesia" Siklus II

No	Siswa	Nilai	Presentase Kemampuan	Presentase yang diharapkan	Ketercapaian
1	Y	91	91%	60%	Sudah Tercapai
2	J	83	83%	60%	Sudah Tercapai
3	L	83	83%	60%	Sudah Tercapai
4	N	75	75%	60%	Sudah Tercapai
5	Dv	91	91%	60%	Sudah Tercapai
6	Dk	75	75%	60%	Sudah Tercapai
Nilai Rata-rata		83	83%	60%	Sudah Tercapai

Analisis data:

Berdasarkan data pada table 4 didapat hasil kemampuan tari kreasi di siklus II menunjukkan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 83% yang berarti sudah tercapai karena sudah diatas persentase yang diharapkan sebesar 60%.

Tabel 5. Perbandingan Kemampuan Siklus I dengan Kemampuan Siklus II

No	Siswa	Presentase Kemampuan Awal	Presentase Kemampuan Siklus II	Presentase yang diharapkan	Presentase Peningkatan
1	Y	60%	91%	60%	31%
2	J	25%	83%	60%	58%
3	L	30%	83%	60%	53%
4	N	25%	75%	60%	50%
5	Dv	60%	91%	60%	31%
6	Dk	25%	75%	60%	50%
Nilai Rata-rata		37,5%	83%	60%	45,5%

Analisis data:

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan data perbandingan kemampuan awal dengan kemampuan setelah tindakan siklus II. Persentase rata-rata kemampuan terjadi peningkatan sebesar 45,5% dari persentase kemampuan awal 37,5% menjadi 83%. Hal ini menunjukkan bahwa telah tercapai melebihi target nilai sebesar 23% . Sehingga disepakati bahwa siklus II telah berhasil. Peneliti dan kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan ke siklus III.

Kemudian terjadi peningkatan persentase kemampuan siswa Y 31% dari kemampuan awal 60% menjadi 91%. Siswa J mengalami peningkatan 58% dari kemampuan awal 25% menjadi 83%. Siswa L mengalami peningkatan 53% dari kemampuan awal 30% menjadi 83%. Siswa N mengalami peningkatan 50% dari kemampuan awal 25% menjadi 75%. Siswa Dv mengalami peningkatan 31% dari kemampuan awal 60% menjadi 91%. Siswa Dk mengalami peningkatan 50% dari kemampuan awal 25% menjadi 75%.

Pada siklus II peneliti dan kolaborator melakukan perbaikan beberapa hal yang terjadi selama tindakan di siklus I antara lain :

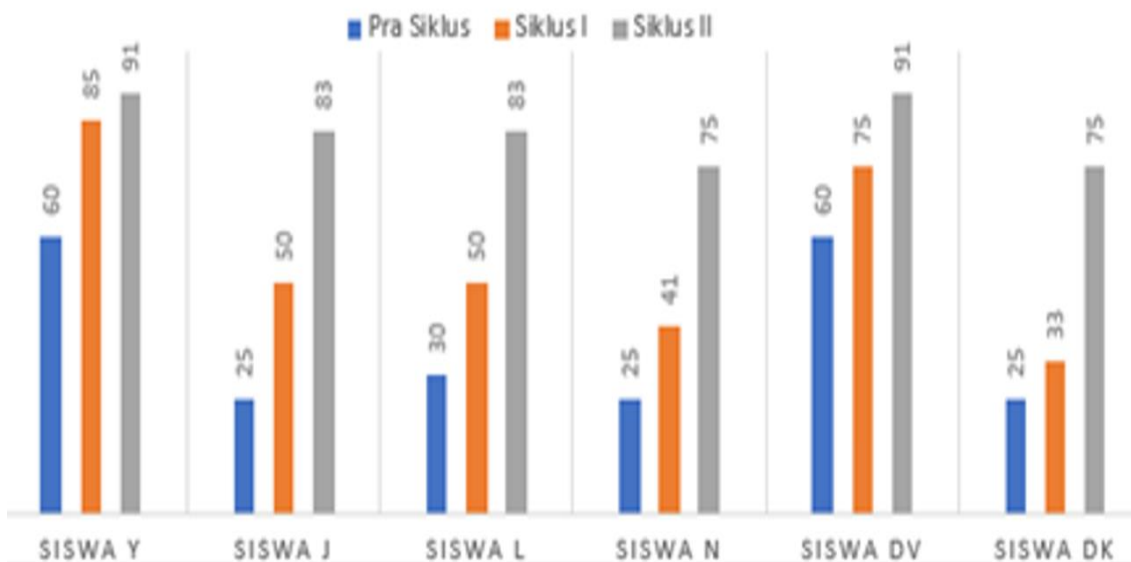
1. Khusus untuk siswa N dan Dk diberikan perhatian yg lebih agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik sehingga mampu melakukan gerakan yang diinstruksikan oleh guru.
2. Melaksanakan penambahan jadwal waktu latihan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara berulang-ulang dan siswa dapat menguasai materi.

3. Pihak sekolah menambah jumlah peralatan simpai/ holahoop untuk menunjang pembelajaran sehingga setiap siswa dapat menggunakan masing-masing secara bersama.

Berdasarkan hasil di siklus II, peneliti dan kolaborator menyimpulkan pada siklus II telah berhasil mencapai peningkatan yang diharapkan. dan sepakat untuk tidak melanjutkan ke siklus III

Tabel 6. Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan awal, Siklus I dan Siklus II


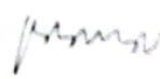

No	Siswa	Presentase Kemampuan Awal	Presentase Kemampuan Siklus I	Presentase Kemampuan Siklus II	Presentase yang diharapkan	Ketercapaian
1	Y	60%	83%	91%	60%	Tercapai
2	J	25%	50%	83%	60%	Tercapai
3	L	30%	50%	83%	60%	Tercapai
4	N	25%	41%	75%	60%	Tercapai
5	Dv	60%	75%	91%	60%	Tercapai
6	Dk	25%	33%	75%	60%	Tercapai
Nilai Rata-rata		37,5%	55,3%	83%	60%	Tercapai



Gambar.1 Grafik Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon: Rektor : (021) 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, 4893668, BK: 4752180 Bag. UHTP: 4890046, Bag. Keuangan : 4892414, Bag.Kepegawaian: 4890536 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor	: 19660/UN39.12/KM/2024	07 November 2024
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	
Yth. Kepala SLB Cahaya Jaya Jl. Raya kelapa Hibrida Utara RB 15/1, Kelapa Gading, Jakarta Utara		
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama	: Shinta Indrawati	
NIM	: 1102621120	
Program Studi	: Pendidikan Luar Biasa	
Fakultas	: Ilmu Pendidikan	
No. Telp/HP	: 021-85906504	
Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :		
“Peningkatan Kemampuan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Gerak Tari Kreasi Bagi Siswa Dengan Hambatan Intelektual Ringan Di SLB Cahaya Jaya Jakarta Utara”		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
Direktur Akademik   Dr. Eng. Agung Premono, S.T., MT NIP. 197705012001121002		
Tembusan:		
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan 2. Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Biasa		
19660 Penelitian Penulisan Skripsi		

Lampiran 11

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN


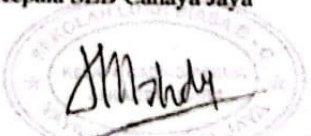
	<p>YAYASAN CAHAYA JAYA SEKOLAH LUAR BIASA B&C CAHAYA JAYA Jl. Raya Kelapa Hibrida Utara RB 15/1 ,Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp.(021) 45841534 Email : slbb.ccahayajaya@ymail.com</p>
<p>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini,</p>	
Nama	: Miarsih, S.Pd
NIP	: 196708241991032007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah/Instansi	: SLB Cahaya Jaya
Alamat	: Jl. Raya Kelapa Hibrida Utara Rb 15/1, Kelapa Gading Jakarta Utara
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama Mahasiswa/ No Reg	: Shinta Indrawati / 1102621120
Prodi/Fakultas	: Pendidikan Khusus/Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Jakarta
<p>Mahasiswa yang disebut di atas TELAH melaksanakan penelitian untuk tugas akhir/skripsi:</p>	
Judul penelitian	: Peningkatan Kemampuan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Gerak Tari Kreasi Bagi Siswa Dengan Hambatan Intelektual Ringan Di SLB Cahaya Jaya Jakarta Utara
Tempat penelitian	: SLB Cahaya Jaya
Kelas	: V (lima)
Alamat	: Jl. Raya Kelapa Hibrida Utara Rb 15/1, Kelapa Gading Jakarta Utara
Waktu penelitian di sekolah	: 18 Nopember 2024 s/d 5 Desember 2024
Lama penelitian di sekolah	: 3 minggu
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.</p>	
<p>Jakarta, 6 Desember 2024 Kepala SLB Cahaya Jaya</p>  <p>Miarsih, S.Pd NIP.196708241991032007</p>	

FOTO KEGIATAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SHINTA INDRAWATI



Lahir di Kediri pada tanggal 31 Agustus 1973. Diterima menjadi mahasiswa RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2021. Pendidikan formal yang ditempuh di Universitas Borobudur (1992-1996), Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri 31 Jakarta (1989-1992), Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 7 Jakarta (1986-1989), Sekolah Dasar Negeri 11 Petang Jakarta (1981-1986).

Pengalaman kerja menjadi guru di SLB B&C Cahaya Jaya Jakarta Utara yang bertempat di Jalan Raya Kelapa Hibrida Utara RB 15/1 Kelapa Gading Jakarta Utara Sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang. Pengalaman mengajar ekstrakurikuler seni tari di SLB Cahaya Jaya tahun 1994 sampai sekarang, di Madrasah Ibtidaiyah Istiqlal tahun 2021 sampai sekarang, di SDN Utan Kayu Selatan 11 Pagi tahun 2022 sampai sekarang , di SDN Pisangan Baru 09 Pagi tahun 2022 sampai sekarang